

**PENGARUH MENDENGARKAN PROGRAM SIARAN
DIALOG ISLAM DI RADIO YES FM CILACAP TERHADAP
PENGAMALAN BERAGAMA IBU RUMAH TANGGA
DI KELURAHAN MERTASINGA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh :

Nita Diah Sulistiowati

09210046

Pembimbing :

Drs. Abdul Rozak, M.Pd

19671006 199403 1 003

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1656 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENGARUH MENDENGARKAN PROGRAM SIARAN DIALOG ISLAM DI RADIO
YES FM CILACAP TERHADAP PENGAMALAN BERAGAMA IBU RUMAH TANGGA
DI KELURAHAN MERTASINGA KABUPATEN CILACAP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NITA DIAH SULISTIOWATI
NIM/Jurusan : 09210046/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 17 Oktober 2013
Nilai Munaqasyah : 78 (B)

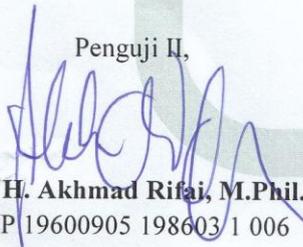
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

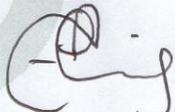
Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji II,


Dr. H. Akhmad Rifaj, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,


Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 22 Oktober 2013

Dekan,



Dr. H. Widyono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH dan KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nita Diah Sulistiowati

NIM : 09210046

Judul Skripsi : Pengaruh Mendengarkan Program Siaran Dialog Islam Di Radio Yes FM Cilacap Terhadap Pengamalan Beragama Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Mengetahui,

a.n.Dekan

Ketua Jurusan KPI,



Drs. H. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP : 19640923 1992203 2 001

Pembimbing Skripsi,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP : 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nita Diah Sulistiowati

NIM : 09210046

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : "Pengaruh Mendengarkan Program Siaran Dialog Islam Di Radio Yes FM Cilacap Terhadap Pengamalan Beragama Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013



Nita Diah Sulistiowati

NIM : 09210046

HALAMAN MOTTO

*Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan solat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar
(Al-Baqarah : 153)*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah pengharapan dari niat yang tulus, alhamdulillah selalu diberi kemudahan oleh-Nya. Ya Allah terima kasih atas rahmat serta inayah-Nya kepadaku dan kepada Nabi Muhammad SAW teladanku dan umat-Nya yang membawa cahaya di dunia-Mu. Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan dengan segenap jiwa serta ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk

♣ *Kedua orang tua yang tercinta dan tersayang*

Bapak Sunarto dan Ibu Ani Suldiati

♣ *Adikku Yuli Anggraeni*

♣ *Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “PENGARUH MENDENGARKAN PROGRAM SIARAN DIALOG ISLAM DI RADIO YES FM CILACAP TERHADAP PENGAMALAN BERAGAMA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN MERTASINGA KABUPATEN CILACAP” . Adapun tujuan penelitian skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Musa Asy`arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Waryono A. Ghafur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
4. Dosen pembimbing akademik Drs. Kholili, M.Si yang selalu memberikan arahan dan motivasi untuk lancarnya skripsi saya

5. Dosen pembimbing skripsi Drs. Abdul Rozak, M.Pd terima kasih telah mencurahkan waktu, tenaga dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dosen KPI dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
7. Sodara-sodaraku seperjuangan tercinta Novian Noer Cahyo, Mega, Andito terima kasih atas nasehat, dukungan, dan motivasinya.
8. Sahabat-sahabat tersayang Fina, Ayu, Niken, Canggih, Laily, Utami, Lena, Ndari yang selalu ada dengan canda tawa, sedih, susah, senang selalu bersama. dan semua teman-teman Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah, khususnya jurusan KPI Angkatan 09, Adik dan Kakak tingkat untuk kebersamaan kita.
9. Keluarga besar cindil family Adhi, Melita, Yurian, Aliansyah, Andriyadi terima kasih buat semangat, perhatian, canda tawa kalian yang setiap hari selalu menghiasi hari-hariku, sedih, susah, senang kita selalu lewati bersama, kalian adalah teman-teman terbaikku.
10. Keluarga besar Radio Yes FM Cilacap terima kasih atas motivasinya, saran dan bimbingannya.
11. Direktur Radio Yes FM Cilacap Zainal Amri terima kasih atas waktu, ijin dan kesempatan yang telah di berikan kepada saya, sehingga saya dapat melakukan penelitian di Radio Yes FM Cilacap.
12. Kepala seksi program Radio Yes FM Cilacap mas Doni terima kasih atas waktunya dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Tim *touring* Cah Angkringan, Adam, Agung, Andrian, Faisal, Umam, Chud, Maftuh, Satria, Bisma, semuanya, kebersamaan kita begitu berharga.
14. Semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu dan mendoakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas terwujudnya skripsi ini.

Penulis sangat berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri. Oleh karena itu, masukan dan kritikan yang konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga apa yang telah dilaksanakan dapat menjadi Amal Jariah. Amin

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Penulis,

Nita Diah Sulistiowati
NIM. 09210046

ABSTRAKSI

Radio merupakan media yang memiliki jangkauan selektif terhadap segmentasi khalayak tertentu. Mendengarkan suatu program siaran di radio merupakan hal yang sudah wajar kapanpun dan dimanapun orang bisa mendengarkan siaran radio, namun terkadang pendengar hanya sekedar mendengarkan saja tidak memahami isi atau pesan yang ingin disampaikan oleh siaran tersebut kepada pendengar. Salah satu program acara radio yang banyak diminati masyarakat Cilacap adalah program siaran dialog islam, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai seberapa jauh pengamalan beragama ibu-ibu rumah tangga setelah mendengarkan program siaran dialog islam.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teori psikologi* yang dapat menjelaskan efek prososial media massa adalah teori belajar dari Bandura. Menurut Bandura, kita belajar bukan saja dari pengalaman langsung, tetapi dari peniruan atau peneladanan. Perilaku merupakan hasil faktor-faktor kognitif dan lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner dan wawancara kemudian di uji dengan validitas dan realibilitas. Dan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap yang diambil dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan pendekatan *cluster sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebesar 100 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh *chi square hitung* = 36,508 > *chi square tabel* = 3,84, dengan $df = 1$. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara mendengarkan program siaran dialog Islam di Radio Yes FM Cilacap terhadap pengamalan beragama ibu rumah tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap. Lebih lanjut dapat dikatakan, jika mendengarkan program siaran dialog Islam di Radio Yes FM terdapat hubungan. Keeratan hubungan antara mendengarkan program siaran dialog Islam di Radio Yes FM terhadap pengamalan beragama ibu rumah tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap dalam kategori sedang ($c = 0,517$).

Kata kunci : Mendengarkan Program Siaran Dialog Islam, Pengamalan Beragama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teoritik	10
H. Hipotesis.....	24
I. Metode Penelitian	26

BAB II. PROGRAM DIALOG ISLAM DAN IBU RUMAH	
TANGGA DIKELURAHAN MERTASINGA.....	34
A. Program Dialog Islam.....	34
1. Profil Program Dialog Islam	34
2. Desain Program	37
3. Target Audien	39
4. Struktur Organisasi	40
5. Rincian Acara Yes Radio.....	41
B. Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mertasinga.....	46
1. Keagamaan	46
2. Umur.....	47
3. Pendidikan	48
4. Kepemilikan Radio.....	49
BAB III. PENGARUH MENDENGARKAN PROGRAM SIARAN	
DIALOG ISLAM.....	51
A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	52
B. Analisis Data	53
1. Analisis Deskripsi Variabel.....	53
2. Analisis Kuantitatif	63

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA	 71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Ibu Rumah tangga di tinjau dari tingkat Kegamaan.....	47
Tabel 2.	Ibu Rumah Tangga di tinjau dari tingkat umur.....	48
Tabel 3.	Ibu rumah Tangga di tinjau dari tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 4.	Hasil Uji Validitas Item-item Variabel	52
Tabel 5.	Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 6.	Minat mendengarkan siaran dialog islam ibu rumah tangga.....	54
Tabel 7.	Frekuensi Mendengarkan siaran dialog islam ibu rumah tangga..	55
Tabel 8.	Pemahaman ibu rumah tangga terhadap materi siaran dialog islam	56
Tabel 9.	Intensitas Mendengarkan Program Siaran Dialog Islam.....	57
Tabel 10.	Aqidah ibu rumah tangga	58
Tabel 11.	Pemahaman Syariah ibu rumah tangga	60
Tabel 112.	Akhlaq ibu rumah tangga	61
Tabel 13.	Intensitas Pengamalan Beragama Ibu Rumah Tangga.....	62
Tabel 14.	Hasil Chi-Square	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penelitian yang timbul, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian **“Pengaruh Program Siaran Dialog Islam di Radio Yes FM Cilacap Terhadap Pengamalan Beragama Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap”**. Adapun istilah yang perlu diperjelas adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh

Secara etimologi, pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib dan sebagainya).¹ Pengaruh yang dimaksud adalah korelasi. Kata “Korelasi” dari bahasa Inggris correlation. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan”, atau “saling berhubungan”, atau hubungan timbal balik.²

Dalam ilmu statistik “korelasi” adalah hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam skripsi ini, variabel mendengarkan disebut independent variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi, sedangkan

¹ W. J. S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 1985, hal. 731

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo, 2003, hal. 167.

pengamalan beragama disebut dependent variabel, yaitu variabel yang dipengaruhi.

b. Program Siaran Dialog Islam

Program siaran dialog Islam ini adalah suatu program hasil kerjasama dengan Ikatan Dai di Indonesia (IKADI) Cilacap, yang di dalam siarannya membahas tentang seputar permasalahan Islam bersama dai-dai Cilacap. Acara ini disiarkan setiap hari pada pukul 17.00-17.30 WIB. Dengan model penyajian ceramah dan interaktif, dialog antara pendengar dan pemateri. Adapun yang dimaksud mendengarkan program siaran dialog Islam dalam penelitian ini adalah semua kegiatan siaran dialog Islam yang berupa ceramah dan tanya jawab yang disiarkan langsung di radio Yes FM Cilacap yang di dalam siaran dialog Islam tersebut terdapat materi-materi yang mengandung pesan untuk dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi para pendengarnya.

c. Pengamalan Beragama

Secara umum, pengamalan berasal dari kata “ amal “ (bahasa arab) yang dikaitkan dengan perbuatan hubungan manusia dengan Penciptanya, yaitu kepada Tuhan, dengan cara menunaikan segala perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Di samping itu dikaitkan dengan hubungan manusia dengan sesamanya yang berarti berkaitan dengan kesusilaan dan segala aktifitas perilaku manusia untuk

kepentingan bersama.³ Sedangkan beragama berasal dari kata agama yang mendapat imbuhan ber- berarti memeluk (menjalankan) agama. Secara umum agama mempunyai pengertian segala kepercayaan kepada Tuhan, serta ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.⁴

Pengertian pengamalan beragama menurut Nazarudin Razak, adalah merupakan “ pelaksanaan amaliyah Islamiyah yang benar dan tercermin dalam segala tindak laku dan jiwa seseorang, serta segala sikap yang diambilnya dalam menghadapi segala persoalan hidup.⁵

Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “ Pengaruh Mendengarkan Program Siaran Dialog Islam di Radio Yes FM Cilacap Terhadap Pengamalan Beragama (khususnya dalam aspek perilaku, sikap dan akhlak) pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap “ maksudnya ialah sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan dari mendengarkan program siaran dialog Islam di Radio Yes FM Cilacap yang disiarkan setiap hari senin-jumat pukul 17.00 sampai 17.30 WIB terhadap tingkat pengamalan beragama ibu rumah tangga di kelurahan mertasinga kabupaten Cilacap.

³ Hamdani Khalifah. 1983. *Membina Kepribadian Masyarakat Melalui Pengamalan Agama*. Jakarta : Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama R.I. hal 5

⁴ Ibid, hal 5

⁵ Nazarudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung : PT. Al ma'arif, 1977), hlm 17.

B. Latar Belakang Masalah

Media massa saat ini berkembang pesat, baik cetak maupun elektronik. Salah satunya radio media massa elektronik yang digemari oleh masyarakat kita. Peran radio dalam menyampaikan pesan mulai diakui pada tahun 1909, radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang melirik media ini. Radio sebagai salah satu media massa memiliki karakteristik cepat dalam menyampaikan pesan, luas jangkauannya, tidak terikat waktu, ringan dan dapat dibawa kemanapun, murah dan tidak memerlukan banyak konsentrasi karena radio hanya untuk didengarkan.

Selain itu, radio merupakan media yang memiliki jangkauan selektif terhadap segmentasi khalayak tertentu. Di Indonesia yang mempunyai tipe masyarakat agraris dengan jangkauan wilayah yang sangat luas, radio menjadi solusi kebutuhan terhadap komunikasi yang dapat memacu perubahan masyarakat. Namun radio juga mempunyai kelemahan yaitu tidak dapat menayangkan gambar visual, radio menyiarkan informasi secera cepat dan singkat, sehingga pendengar kadang tidak bisa mencatat informasi yang penting dan tidak bisa meminta penyiar untuk mengulanginya. Oleh karena itu apabila kita melihat dari kekuatan dan kelemahan radio, hendaknya harus bisa memilih program-program yang segmentasinya lebih jelas yang nantinya dapat menarik minat pendengar. Serta suatu stasiun radio harus mempunyai program acara yang isinya dapat membawa dampak positif atau pengaruh positif terhadap pendengar, sehingga dengan mendengarkan program siaran

tersebut nantinya pendengar akan mengalami perubahan berperilaku yang positif.

Pengamalan beragama adalah kesungguhan hati untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, karena ajaran agama Islam diberikan bukan hanya sekedar untuk diketahui dan dipahami saja, tetapi untuk dihayati dan diamalkan. Menurut *Zakiah Darajat* dalam buku *Psikologi Agama* karangan *Prof. Dr. H. Jalaludin* yang dimaksud dengan kesadaran agama (*religious consciousness*) adalah bagian segi agama yang hadir (terasa) dalam pikiran yang merupakan aspek mental dari aktivitas agama. Sedangkan pengamalan agama (*religious experience*) adalah unsur perasaan dalam kesadaran beragama, yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan (amaliah).⁶

Mendengarkan suatu program siaran di radio merupakan hal yang sudah wajar kapanpun dan dimanapun orang bisa mendengarkan siaran radio, namun terkadang pendengar hanya sekedar mendengarkan saja tidak memahami isi atau pesan yang ingin disampaikan oleh siaran tersebut kepada pendengar. Sejauh mana suatu pesan dapat ditangkap dengan baik oleh pendengar sangat berkaitan dengan sikap pendengar ketika mendengarkan dan kemampuan pikiran dalam menginterpretasikan informasi atau pesan yang didengar. Seseorang mendengarkan suatu siaran dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat menambah pengetahuan, atau untuk mendapatkan jawaban dari suatu hal yang belum diketahui. Semakin sering

⁶ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, 1990, hal. 59

dan semakin lama mendengarkan sebuah siaran diharapkan semakin bertambahnya pengetahuan dan pengamalan yang dimiliki pendengar.

Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kehidupannya senantiasa berhubungan dengan orang lain dan mempunyai sikap saling adanya ketergantungan dalam memenuhi kebutuhan dan menghadapi kesulitan. Agama senantiasa menjaga dan mengarahkan pemeluknya untuk berbuat baik terhadap sesama yang dilandasi kejujuran, rasa kebersamaan, saling menghormati, saling mengadakan pendekatan serta meninggalkan keburukan. Dalam interaksi sosial, setiap orang mempunyai kepentingan dan berbagai perbedaan individual lainnya dan konflik sosialpun bisa terjadi. Kepentingan individu yang satu bisa berbenturan dengan dengan kepentingan individu yang lain. Benturan-benturan kepentingan serupa dapat menimbulkan masalah bagi individu. Adapaun beberapa masalah yang sering didapati dalam masalah pergaulan di masyarakat luas, khususnya di kelurahan Mertasinga, seringkali masih didapati individu yang mempunyai rasa curiga berlebihan pada orang lain, dengki, iri hati, suka menyombongkan kekayaannya, dan lain-lain yang masih banyak dijumpai.

Dalam hidup bermasyarakat sangat diperlukan adanya pemahaman dan pengamalan beragama yang baik, sehingga terjalin toleransi yang tinggi antar sesama masyarakat. Pengamalan agama yang kuat akan dapat menciptakan hidup rukun dan damai adanya saling pengertian yang dilandasi nilai-nilai agama dan pengamalan beragama yang kuat merupakan sarana untuk menghindari kekacauan, sehingga tetangga dapat hidup tenang, tentram

dan damai jauh dari tindakan yang kurang menguntungkan serta dapat merugikan terhadap tetangga, yang menjadi objek penelitian di sini adalah ibu rumah tangga yang gambarannya ibu rumah tangga yang sering mendengarkan program siaran radio terutama dialog Islam. Oleh karena itu disini penulis ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh mendengarkan program siaran dialog Islam terhadap pengamalan beragama di kelurahan Mertasinga kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

Adakah pengaruh mendengarkan program siaran Dialog Islam terhadap pengamalan beragama ibu rumah tangga diKelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengamalan beragama ibu rumah tangga dikelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh mendengarkan program siaran Dialog Islam terhadap pengamalan beragama ibu rumah tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki manfaat, begitu pula dengan penelitian ini, yang mana manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan untuk memahami agama atau untuk mendapatkan informasi mengenai ajaran agama secara mendalam melalui media massa, khususnya radio.
- b. Bagi pihak radio, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran kepada audiens sehingga audiens akan tetap tertarik untuk mendengarkan program siaran yang ada di radio tersebut.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan pengetahuan media massa, khususnya tentang bagaimana suatu media dalam mengemas informasi.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memberikan gambaran tentang letak perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang pernah dilakukan oleh mahasiswa lain sebelumnya, serta terdapat beberapa penelitian yang menjadi rujukan skripsi ini antara lain :

- a. Skripsi yang berjudul “Hubungan Mengikuti Program Siaran Acara Tausyah Subuh Radio Citra 98.8 Dengan Keberagaman Komunitas Fans Radio Wonosobo “ yang disusun oleh Tri Handoyo pada tahun 2012 Fakultas Dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana ketertarikan atau minat anggota fans terhadap program acara tausyah subuh, bagaimana karakteristik keberagaman anggota komunitas fans radio Wonosobo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana hubungan antara mengikuti program acara tausyah subuh dengan tingkat keberagaman komunitas fans radio Wonosobo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Stimulus respon (S-O-R theory). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara mengikuti program acara tausyah subuh dengan keberagaman komunitas fans radio Wonosobo.⁷
- b. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Mendengarkan Siaran Agama Islam Radio Persada Terhadap Pengamalan Agama Ibu Rumah Tangga Desa

⁷ Tri Handoyo, *Hubungan Mengikuti Program Siaran Acara Tausyah Subuh Radio Citra 98.8 Dengan Keberagaman Komunitas Fans Radio Wonosobo*, (Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, UIN 2012), hlm.22

Weru Paciran Lamongan “ yang disusun oleh M. Khumaini pada tahun 2008 Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Permasalahan dalam skripsi ini adalah sejauh mana pelaksanaan siaran agama Islam di Radio Persada dan pengaruh mendengarkan siaran agama Islam terhadap pengamalan agama ibu rumah tangga desa Weru. Penelitian ini menggunakan teori psikologi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mendengarkan program siaran Islam terhadap pengamalan agama ibu rumah tangga desa Weru Paciran Lamongan. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi atau tempat, obyek penelitian, masalah yang diteliti dan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah pengaruh mendengarkan program siaran dialog Islam sebagai variabel bebas (X) dan pengamalan beragama sebagai variabel terikat (Y) dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.⁸

G. Kerangka Teoritik

1. Radio Sebagai Media Komunikasi

a. Definisi Radio

Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui

⁸ M. Khumaini, *Pengaruh Mendengarkan Siaran Agama Islam Radio Persada Terhadap Pengamalan Agama Ibu Rumah Tangga Desa Weru Paciran Lamongan*, (Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, UIN 2008), hal. 17

gelombang radio di udara. Dengan kata lain radio merupakan salah satu bentuk media massa yang banyak digunakan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi yang kompleks, mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampai berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi.⁹

b. Kekuatan Radio

Radio tergolong sebagai media elektronik. Sebagaimana media komunikasi massa lainnya, radio memiliki kekhasan tersendiri. Disini terlebih dahulu akan membahas mengenai kekuatan-kekuatan radio.¹⁰

Sebelum mencermati kelemahan-kelemahannya :

- 1) Radio dapat membidik khalayak yang spesifik. Artinya radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang dikehendaki.
- 2) Radio bersifat *mobile* dan *portable*. Orang bisa menjinjing radio ke mana saja. Harga radio relatif jauh lebih murah dibandingkan media lain.
- 3) Radio bersifat intrusif, memiliki daya tembus yang tinggi. Radio bisa menembus ruang-ruang di mana media lain tidak bisa masuk, misalnya di dalam mobil. Walaupun kini televisi telah menjadi

⁹ Santi Indra Astuti, S.Sos.,Msi. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*, (Jakarta : Simbiosis Rekatama Media, 2010), hal. 5

¹⁰ *Ibid.*, hal.39

salah satu aksesoris mobil, tetap radio menjadi bagian tak terpisahkan dari mobil.

- 4) Radio bersifat fleksibel, dalam arti dapat menciptakan program dengan cepat dan sederhana, dapat mengirim pesan dengan segera, dapat secepatnya membuat perubahan.
- 5) Radio itu sederhana, sederhana mengoperasikannya, sederhana mengelolanya (tak serumit media lain), dan sederhana isinya.

c. Kelemahan Radio

Inilah yang dikatakan Meeske tentang kelemahan radio:¹¹

- 1) *Radio is aural only.* Satu-satunya cara yang di andalkan radio untuk menyampaikan pesan adalah bunyi (sound). Radio tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menyampaikan pesan lewat gambar.
- 2) *Radio message are short lived.* Yang namanya pesan radio hidupnya hanya sebentar-*short lived*. Pesan radio bersifat satu arah, sekilas dan tak dapat ditarik lagi begitu diudarakan. Karena itu, menyampaikan pesan melalui radio bukan pekerjaan main-main tetapi harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh tanggungjawab.
- 3) *Radio listening is prone to distraction.* Mendengarkan radio itu rentan gangguan. Radio hanya berurusan dengan satu indra saja yaitu pendengaran.

¹¹ *Ibid., hal. 40*

d. Peran sosial radio

Sebagai salah satu media massa, radio tidak bisa dilepaskan dengan peran sosialnya. Peran sosial yang diemban radio memiliki 4 tingkatan dalam kapasitasnya sebagai media publik yaitu:¹²

- 1) Radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain.
- 2) Radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan.
- 3) Radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda atau diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan.
- 4) Radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran.

2. Tinjauan Tentang Pengamalan Beragama

Pengamalan diambil dari kata dasar amal yang berarti berbuat. Pengamalan yaitu proses melaksanakan, proses menerapkan, proses menunaikan, serta proses penyampaian. Sedangkan yang dimaksud dengan pengamalan beragama adalah kesungguhan hati untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, karena ajaran Islam diberikan bukan hanya sekedar untuk diketahui dan dipahami saja, tetapi juga untuk dihayati dan diamalkan.

¹² Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta, LKIS, 2001, hal. 20

Teori fakulti (*faculty theory*) dalam buku psikologi agama berpendapat bahwa tingkah laku manusia tidak bersumber pada suatu faktor yang tunggal tetapi terdiri atas beberapa unsur, antara lain yang dianggap memegang peranan penting adalah fungsi cipta (*reason*), rasa (*emotion*), dan karsa (*will*).¹³

Demikian pula, perbuatan manusia yang bersifat keagamaan dipengaruhi dan ditentukan oleh tiga fungsi tersebut.¹⁴

1) Cipta (*Reason*)

Merupakan fungsi intelektual jiwa manusia. Berperan untuk menentukan benar atau tidaknya ajaran suatu agama berdasarkan pertimbangan intelek seseorang.

2) Rasa (*Emotion*)

Suatu tenaga dalam jiwa manusia yang banyak berperan dalam membentuk motivasi dalam corak tingkah laku seseorang.

3) Karsa (*will*)

Merupakan fungsi eksekutif dalam jiwa manusia. Menimbulkan amalan-amalan atau doktrin keagamaan yang benar dan logis.

Menurut pandangan Islam, bahwa perpaduan ilmu dengan agama dan moral adalah merupakan suatu warisan yang sangat berharga didalam sejarah peradaban manusia. Jika agama tanpa ilmu menimbulkan bencana yang besar, maka tidak kurang pula bencana yang ditimbulkan oleh ilmu tanpa agama. Mengamalkan ilmu, dalam Islam tidak terlepas dengan

¹³ Prof. Dr. H. Jalaludin, *psikologi Agama*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2010, hal. 16

¹⁴ *Ibid*, hal 57-58

tuntunan agama. Dengan kitab suci Al-Qur'an, jika dihayati dan diamalkan, niscaya manusia akan terlepas dari bencana yang merugikan.

Pada dasarnya manusia dalam hidupnya memiliki sendi-sendi yang kokoh, yaitu :

1. Berjiwa Keagamaan ; menambah luhurnya maksud dan penggunaan ilmu pengetahuan. Mempelajari ilmu setinggi-tingginya dan menyelidiki sedalam-dalamnya, akan tetapi jiwa manusia yang menyelidiki itu dikuasai oleh nilai-nilai agama.
2. Bersendikan Akhlak ; memelihara tindak-tanduk serta tujuan ilmu pengetahuan.
3. Bersendikan Iman ; yang diperlukan adalah iman yang dapat mengisi kekosongan dunia, bukan sekedar iman yang statis sekedar menggerakkan diri beramaliah mencapai kehidupan di akhirat, hidup yang hanya ingin selamat tanpa ada resiko dan kesulitan, tetapi iman seperti yang diwarnai patriotis dan militan yang melahirkan jiwa kreatif amaliah konstruktif yang dapat memenuhi dunia ini dengan kebajikan lahiriah dan rohaniah.

Beriman dan berbuat baik adalah cara mengembangkan jiwa yang dikehendaki Al-Qur'an. Maka, iman merupakan satu kekuatan yang memberikan corak kepada jiwa dan perbuatan yang sesuai dengan iman hanyalah suatu refleksinya ke dalam tindakan, di mana iman menjadi sumber inspirasi untuk berbuat baik.

Manusia beragama karena adanya alasan-alasan tertentu; dan ketika seseorang mengikatkan dirinya pada institusi keagamaan, tersirat dari dan dalam dirinya, bahwa ia harus mendapat keuntungan serta kepuasan dari tindakannya itu. Ini berarti, agama sebagai suatu sistem ajaran harus membawa perbaikan dan perubahan total pada manusia yang beragama atau umat. Jadi, agama berperan untuk perubahan manusia; sebaliknya manusia pun dapat berubah karena adanya agama; manusia bisa berubah karena kekuatan agama dan juga sebaliknya. Sistem dari ajaran agama Islam, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi :

1. Ajaran tentang aqidah yaitu keyakinan yang menjadi pengikat antara manusia dengan Tuhan Allah SWT yang diwujudkan dalam dua kalimat syahadat.
2. Ajaran tentang syariah yaitu norma Ilahi untuk mengatur hubungan manusia dengan khaliknya, antara manusia dengan sesamanya dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.
3. Ajaran tentang akhlak yaitu pelebagaan tata nilai ajaran agama Islam yang mengukur baik buruk perilaku dalam berhubungan dengan sesama manusia dengan alam lingkungan.

Terbentuknya pengamalan agama orang lain itu, tidaklah terlepas dari dua hal yang sangat prinsipil dalam hidup ini, yaitu :

1. Habluminallah adalah hubungan manusia dengan Allah SWT
2. Hablumminanas adalah hubungan manusia dengan manusia

Kemudian dengan adanya pengamalan agama ini dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam merealisasikan perilaku seseorang yang sesuai dengan norma dan ajaran agama Islam. Keragaman pengalaman religius merupakan keniscayaan dari keragaman pengalaman hidup manusia. Konsekuensinya, masing-masing harus saling menghargai pengalaman religius orang lain. Dalam bukunya yang berjudul *The Philosophy of Loyalty* yang diterbitkan oleh *Josiah Royce* menekankan pentingnya loyalitas komitmen personal dan keyakinan tulus (*sincere belief*).

Disini *Royce* hendak menekankan bahwa manusia memiliki kebebasan untuk memilih objek loyalitasnya dan manusia harus mengendalikan loyalitasnya itu agar tidak berubah menjadi individualisme yang semena-mena menegasikan loyalitas orang lain.¹⁵

3. Pengaruh Mendengarkan Program Siaran Dialog Islam Terhadap Pengamalan Beragama

Mendengarkan adalah suatu proses menangkap, memahami, dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang di dengarkannya atau sesuatu yang di katakana oleh orang lain kepadanya. Tahap menangkap yang sebaik-baiknya apa yang di dengar merupakan tahap awal. Tahap ini sangat penting untuk menentukan keberhasilan mendengar. Pada tahap ini

¹⁵ Masduqi Irwan. *BerIslam Secara Toleran Teologi Kerukunan Umat Beragama*. Bandung : Mizan Pustaka, 2011

di butuhkan konsentrasi yang tinggi, agar hasil dengarannya akan sesuai yang di sampaikan oleh orang lain kepadanya. Mendengarkan dalam penelitian ini adalah usaha untuk memahami dengan menggunakan indera pendengar terhadap pesan atau informasi dari narasumber dalam suatu siaran.

Seseorang mendengarkan suatu siaran radio dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat menambah pengetahuan. Kemampuan pikiran dalam menginterpretasikan informasi atau pesan yang di dengar meliputi kemampuan memahami pesan dan pengetahuan yang di miliki.

Kemampuan memahami pesan meliputi kemampuan memahami istilah, bahasa, dan gaya penyampaian pesan. Kemampuan ini dipengaruhi 3 aspek, minat mendengarkan, frekuensi mendengarkan, dan pemahaman mendengarkan. Semakin banyak orang yg mempunyai minat mendengarkan suatu siaran radio, semakin bertambah pula pengetahuan agama mereka, dan semakin tinggi frekuensi mendengarkan pada salah satu program siaran dapat dikatakan memiliki ketertarikan dan kepuasan terhadap program siaran tersebut.

Program siaran dapat di definisikan sebagai keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan dalam jumlah relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif yang dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.

Dalam kerangka behaviorisme, media massa adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan atau proses imitasi (belajar sosial). Menurut *Dervin* khalayak sendiri dianggap sebagai kepala kosong yang siap untuk menampung seluruh pesan komunikasi yang dicurahkan kepadanya. Media massa memang berpengaruh, tetapi pengaruh ini disaring, diseleksi, bahkan mungkin ditolak sesuai dengan faktor-faktor personal yang mempengaruhi reaksi mereka.

Menurut *Wilbur Schraman*, ada empat hal yang harus dihadirkan (dikondisikan) dalam isi pesan komunikasi agar suatu pesan memperoleh tanggapan (hasil) sebagaimana yang dikehendaki :

- a. Pesan harus direncanakan dan disampaikan sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
- b. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran, sehingga sama-sama dapat dimengerti.
- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak sasaran dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhannya itu.
- d. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan tadi, yang layak bagi situasi kelompok di mana sasaran berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.

Berbicara tentang efek media massa, kita tidak akan terlepas dari pengaruh media massa tersebut. Pengaruh atau efek merupakan terjadinya perubahan pada diri penerima pesan setelah diterpa suatu pesan. Selanjutnya efek tersebut akan mengubah sikap seseorang. Sikap (attitude) adalah evaluasi terhadap objek, isu atau orang. Sikap didasarkan pada informasi kognitif, afektif dan behavioral. Penjabarannya adalah sebagai berikut :

a. Efek Kognitif

Terjadi bila perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan dan informasi. Lebih jelasnya efek kognitif adalah apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi oleh khalayak. Terdiri dari pemikiran seseorang tentang objek tertentu, seperti fakta, pengetahuan dan keyakinan.

b. Efek Afektif

Timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap, atau nilai, terhadap stimulus khususnya evaluasi positif atau negatif. Pada tahun 1960, Joseph Klapper melaporkan hasil penelitian yang komprehensif tentang efek media massa. Dalam hubungannya dengan pembentukan dan perubahan sikap, pengaruh media massa dapat disimpulkan pada lima prinsip umum :

1. Pengaruh komunikasi massa diantarai oleh faktor-faktor seperti predisposisi personal, proses selektif, keanggotaan kelompok
2. Karena faktor-faktor ini, komunikasi massa biasanya berfungsi memperkokoh sikap dan pendapat yang ada, walaupun kadang-kadang berfungsi sebagai media pengubah.
3. Bila komunikasi massa menimbulkan perubahan sikap, perubahan kecil pada intensitas sikap lebih umum terjadi daripada “ konversi “ (perubahan seluruh sikap) dari satu sisi masalah ke sisi yang lain.
4. Komunikasi massa cukup efektif dalam mengubah sikap pada bidang-bidang di mana pendapat orang lemah
5. Komunikasi massa cukup efektif dalam menciptakan pendapat tentang masalah-masalah baru bila tidak ada predisposisi yang harus diperteguh.

Media massa tidak mengubah sikap secara langsung melainkan mengubah dulu citra dan citra mendasari sikap. Efek ini timbul bila ada perasaan yang disenangi, dirasakan atau dibenci oleh khalayak.

c. Efek Behavioral

Pada perilaku yang nyata diamati, yang meliputi pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan pola berperilaku. Cara orang bertindak dalam merespon stimulus. Dalam efek ini setelah khalayak mencitrakan suatu informasi dan menentukan sikap selanjutnya ditentukan oleh efek behaviorisme ini atau sebuah tindakan.

Bisa kita simpulkan bahwa secara singkat efek pesan media dakwah massa meliputi aspek kognitif, afektif dan aspek behavioral. Dengan menggunakan *teori psikologi* yang dapat menjelaskan efek prososial media massa adalah teori belajar dari Bandura. Menurut Bandura, kita belajar bukan saja dari pengalaman langsung, tetapi dari peniruan atau peneladanan. Perilaku merupakan hasil faktor-faktor kognitif dan lingkungan.

Bandura menjelaskan proses belajar sosial dalam empat tahapan proses : proses perhatian, proses pengingatan, proses reproduksi, dan proses motivasional. Menurut Bandura, peristiwa yang menarik perhatian ialah yang tampak menonjol dan sederhana, terjadi berulang-ulang, atau menimbulkan perasaan positif pada pengamatnya.

Selain itu *teori teori defleur dan Ball Rokeach* juga melihat pertemuan khalayak dengan media berdasarkan tiga kerangka teoritis : perspektif perbedaan individual, perspektif kategori sosial, dan perspektif hubungan sosial.

a. Perspektif perbedaan individual memandang bahwa sikap dan organisasi personal-psikologis individu akan menentukan bagaimana individu memilih stimuli dari lingkungan, dan bagaimana ia memberi makna pada stimuli tersebut. Setiap orang mempunyai potensi biologis, pengalaman belajar, dan lingkungan yang berbeda. Perbedaan ini menyebabkan pengaruh media massa yang berbeda pula.

- b. Perspektif kategori sosial berasumsi bahwa dalam masyarakat terdapat kelompok-kelompok sosial, yang reaksinya pada stimuli tertentu cenderung sama.
- c. Perspektif hubungan sosial menekankan pentingnya peranan hubungan sosial yang informal dalam mempengaruhi reaksi orang terhadap media massa.

Media massa memberikan suatu efek komunikasi massa pada diri khalayak. Ada satu saat ketika media massa di pandang sangat berpengaruh, tetapi ada saat lain ketika media massa dianggap sedikit, bahkan hampir tidak ada pengaruhnya sama sekali. Seperti dinyatakan *Donald K. Robert*, ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah “ perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa “ karena fokusnya pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa.¹⁶

Tentu saja, membatasi efek hanya selama berkaitan dengan pesan media, akan mengesampingkan banyak sekali pengaruh media massa. Kita cenderung melihat efek media massa, baik yang berkaitan dengan pesan maupun dengan media itu sendiri. Menurut *Steven M. Chaffe*, ini adalah pendekatan pertama melihat efek media massa. Pendekatan kedua ialah melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa-penerimaan informasi, perubahan perasaan atau sikap, dan perubahan perilaku atau dengan istilah lain, perubahan kognitif, afektif,

¹⁶ Drs. Rakhmat Jalaludin, M. Sc. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remadja Karya, 1986

dan behavioral. Pendekatan ketiga meninjau satuan observasi yang dikenai efek komunikasi massa-individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

1. HK (Hipotesis Kerja) : Ada pengaruh mendengarkan program siaran dialog Islam terhadap pengamalan beragama ibu rumah tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap.
2. HO (Hipotesis Nihil) : Tidak ada pengaruh mendengarkan program siaran dialog Islam terhadap pengamalan baragama ibu rumah tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel maka variabel dapat dibedakan menjadi dua, yakni variabel pengaruh (bebas) dilambangkan dengan huruf X dan variabel terpengaruh (tergantung) dilambangkan dengan huruf Y.

1. Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi variabel-variabel sebagai berikut :
 - a) Variabel bebas (X) : Mendengarkan Program Siaran Dialog Islam
 - b) Variabel terikat (Y) :Pengamalan Beragama
2. Adapun definisi yang perlu dioperasionalkan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Mendengarkan Program Siaran Dialog Islam, indikatornya sebagai berikut :

1. Minat mendengarkan, indikatornya :

- a) Tertarik mengikuti
- b) Tahu waktu tayang
- c) Ingin selalu mengikuti

2. Frekuensi Mendengarkan, indikatornya :

- a) Sering atau tidaknya mengikuti program siaran dialog Islam
- b) Sampai selesai atau tidak dalam mendengarkan siaran dialog Islam

3. Pemahaman Mendengarkan, indikatornya :

- a) Keinginan untuk mendalami pengetahuan agama
- b) Seberapa jauh pesan dakwah dapat dimengerti

b. Variabel Pengamalan Beragama dalam perilaku sehari-hari indikatornya adalah :

1. Aqidah indikatornya meliputi :

- a. Meyakini bahwa Al Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam
- b. Meyakini adanya hari kiamat atau hari akhir

2. Syariah indikatornya meliputi :

- a. Melaksanakan ibadah solat 5 waktu
- b. Melaksanakan puasa ramadhan

3. Akhlak indikatornya meliputi :

- a. Bertutur kata sopan dalam kehidupan sehari-hari terhadap sesama masyarakat
- b. Bersikap ramah tamah terhadap sesama masyarakat

I. Metode Penelitian

Metode dalam arti kata yang sebenarnya berasal dari bahasa Yunani “ *methodos* “ yang berarti cara atau jalan, yaitu persoalan yang menyangkut tentang cara kerja untuk memahami objek yang diteliti.¹⁷

a. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti. Sugiyono menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan.¹⁸

Sampel adalah subyek dimana hanya sebagian dari populasi yang diselidiki. Besar kecil jumlah sampel apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Di sini peneliti akan mengambil sampel

¹⁷ Siti Binti, *Peran Pemimpin Informal dalam Pembangunan Mental Spiritual : Studi Kasus di dua desa Kec. Natar Lampung*, (Bandar Lampung : Pus-lit IAIN Raden Intan, 2001), hal. 47

¹⁸ Morissan, M.A. *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta : Kencana, 2012)

100 orang dari 4500 jiwa, dengan menggunakan rumus slovin, yaitu

.¹⁹

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

sehingga:

$$n = \frac{4500}{(1+4500 \times 0,1^2)}$$

$n = 97,82$ oleh penulis dibulatkan menjadi 100 sampel.

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat tolerir, disini penulis mengambil sampel yang ditolerir 10 %, kemudian e ini dikuadratkan.

Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10% .

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu rumah tangga di kelurahan Mertasinga kabupaten Cilacap yang seluruh populasinya berjumlah 4500 jiwa hanya diambil sampel sebanyak 100 jiwa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak (*Random Sampling*) yaitu suatu cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi. Maksud dari sampel acak jika elemen populasi dimisalkan terdapat 50 elemen populasi sedangkan yang akan

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 107

dijadikan sampel adalah 25 elemen, maka setiap elemen tersebut memiliki kemungkinan 25/50 untuk bisa dipilih menjadi sampel.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.²⁰ Metode pengumpulan data ini sangat ditentukan oleh metodologi riset, apakah kuantitatif atau kualitatif. Dalam riset kuantitatif dikenal dengan metode pengumpulan data : kuesioner (angket) dan wawancara (interview).

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner ialah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.²¹ Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di dalam penyusunan angket penelitian, peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup dan jawaban pertanyaan sudah disediakan penulis. Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh mendengarkan siaran dialog Islam terhadap pengamalan

²⁰ Rachmat Kriyanto, S.Sos., M.Si. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana, 2006, hal. 95

²¹ *Ibid*, hal 97

beragama ibu rumah tangga dikelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap.

Butir-butir penyusunan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Dari indikator-indikator tersebut penulis menjabarkannya dalam item-item pertanyaan (angket).

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber informan atau respondennya. Wawancara dalam suatu penelitian berguna untuk mengumpulkan data atau keterangan tentang suatu gejala dalam suatu masyarakat, serta merupakan pembantu utama dalam metode observasi.²²

Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Mas Dony selaku Kepala Seksi Program Radio Yes FM Cilacap yang telah memberikan data dan menjelaskan tentang program siaran Dialog Islam serta wawancara dengan beberapa ibu rumah tangga di kelurahan Mertasinga kabupaten Cilacap yang hanya dijadikan sampel 100 orang, karena yang penulis teliti adalah tentang pengaruh mendengarkan program siaran dialog Islam terhadap pengamalan beragama ibu rumah tangga, maka bentuk

²² Kuntjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 129

pertanyaannya hampir sama dengan pertanyaan yang penulis buat untuk angket.

c. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin ukur.²³ Dalam penelitian ini jenis validitas yang digunakan adalah validitas konstruk karena sesuai dengan pengertiannya yakni sesuatu yang berkaitan dengan fenomena dan objek yang abstrak, tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur.

Instrumen dalam penelitian ini dapat mengukur variabel mendengarkan program siaran dialog Islam dan pengamalan beragama, penulis menggunakan variabel konstruk dengan cara :

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur
- b. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden (30 orang)
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
- d. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment.

Korelasi *Pearson Product Moment* berada pada rentang $r = - 1, 00$ sampai $r = + 1, 00$ sebagai nilai batas. Symbol r merupakan estimasi hubungan linier berdasarkan data sampel. Koefisien menunjukkan nilai dan arah hubungan.

²³ Morissan, M.A., *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : Kencana, 2012, hal. 103

Apabila hasil r masing-masing butir pertanyaan lebih besar dari nilai kritis $r -$ Perason Product Moment, maka butir-butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid atau sah.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana : r = koefisien korelasi Perason's Product Moment

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y

x = Skor Pertanyaan 1

2. Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran.²⁴ Suatu pengukuran disebut reliable atau memiliki keandalan jika konsistensi memberikan jawaban yang sama. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha

Suatu pengukuran yang sama sekali tidak dapat diandalkan berarti tidak mampu mengukur apapun. Jika suatu pengukuran dilakukan beberapa kali terhadap sejumlah individu dan setiap individu memberikan jawaban yang berbeda-beda pada setiap kali pengukurannya. Jawaban hari ini berbeda dengan jawaban hari kemarin, maka pengukuran yang dilakukan menjadi sia-sia. Jika jawaban yang diberikan selalu sama atau hampir sama pada setiap kali pengukuran dilakukan, maka pengukuran tersebut dapat diandalkan. Pengukuran yang tidak memiliki realibilitas

²⁴ *Ibid*, hal 99

tidak dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel.

d. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengolah data. Adapun tahapan pengolahan data sebagai berikut :

- a. Tahap editing yaitu tahapan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang diperoleh
- b. Tahap coding yaitu tahapan memberi kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang telah disusun sebelumnya
- c. Tabulasi data yaitu meletakkan data pada table distribusi frekuensi satu variabel.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Analisis deskriptif yang meliputi : mean, median, modus, dan presentase kategori. Sedangkan analisis korelasi digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu mengetahui hubungan variabel mendengarkan program siaran dialog Islam terhadap pengamalan beragama.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis statistik yang menunjukkan gambaran umum fakta-fakta yang di dapat dilapangan (obyek

penelitian). Dalam analisis deskriptif fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Instrumen itu berbentuk alat ukur yang menghasilkan nilai kuantitatif.

b. Analisis korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini analisis pengujian hipotesisnya menggunakan *Chi Square* yaitu untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel satu dengan variabel nominal lainnya (C = Coefisien of contingency). Rumus Chi Square:²⁵

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

χ^2 : Nilai chi-kuadrat

f_e : Frekuensi yang diharapkan

f_o : Frekuensi yang diperoleh/diamati

dan kemudian setelah itu dilanjut dengan rumus koefisien kontingensi

²⁵ <http://rumushitung.com/2013/02/02/tabel-chi-square-dan-cara-menggunakannya/>

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran ini merupakan dari penelitian mengenai “Pengaruh Mendengarkan Program Siaran Dialog Islam di Radio Yes FM Cilacap terhadap Pengamalan Beragama Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap”. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran akan diuraikan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar ibu rumah tangga di Kelurahan Mertasinga kabupaten Cilacap dalam mendengarkan program siaran dialog Islam dalam kategori sedang (70,0%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu-ibu di Kelurahan Mertasinga sering mendengarkan program siaran dialog Islam dan menyukai program Siaran dialog Islam. Sedangkan sebagian besar (81,0%) atau 81 ibu rumah tangga di Kelurahan Mertasinga kabupaten Cilacap pada tingkat pengamalan beragama berada pada kategori tinggi, yang artinya mempunyai tingkat pengamalan beragama yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam program siaran dialog Islam dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Hipotesis Kerja (HK) di terima dan Hipotesis Nihil (HO) di tolak, hal ini dapat dijelaskan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara mendengarkan program siaran dialog Islam terhadap pengamalan beragama Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap.

3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efek hanyalah “perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa” karena fokusnya pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa. Tentu saja, membatasi efek hanya selama berkaitan dengan pesan media, akan mengesampingkan banyak sekali pengaruh media massa. Kita cenderung melihat efek media massa, baik yang berkaitan dengan pesan maupun dengan media itu sendiri

A. Saran

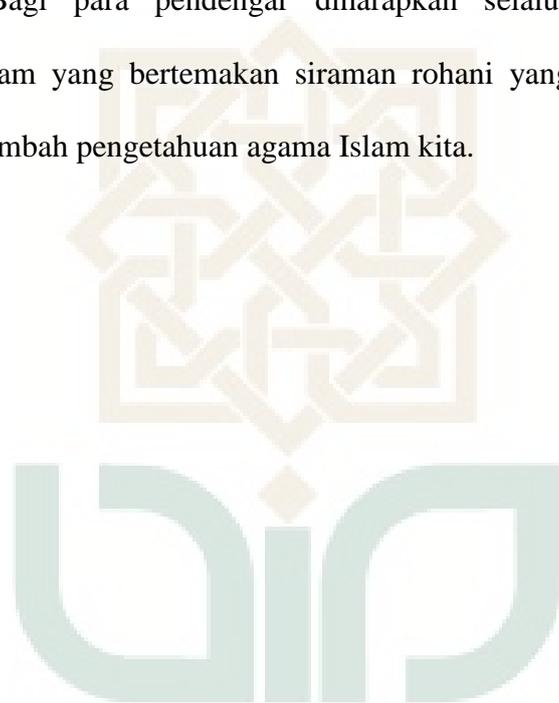
1. Bagi Pihak Radio Yes FM

Sehubungan dengan pengaruh variabel mendengarkan program siaran Dialog Islam terhadap pengamalan beragama ibu rumah tangga Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap, maka disarankan pihak Radio Yes FM Cilacap perlu untuk lebih meningkatkan siarannya dengan da'i dalam berceramah cukup baik, sehingga memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam program acara siaran dialog Islam, model penyajian ceramah dan interaktif, dialog antara pendengar dan pemateri. Dengan demikian,

maka pengamalan beragama ibu rumah tangga Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mertasinga Kabupaten Cilacap akan mengalami peningkatan.

2. Bagi Pendengar

Bagi para pendengar diharapkan selalu menyukai program-program yang bertemakan siraman rohani yang mempunyai manfaat menambah pengetahuan agama Islam kita.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Astuti Indra Santi. 2010. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*. Jakarta : Simbiosis Rekatama Media.
- Hamdani Khalifah. 1983. *Membina Kepribadian Masyarakat Melalui Pengamalan Agama*. Jakarta : Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama R.I. hal 5
- Jalaludin H. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Jalaludin Rakhmat, M. Sc. 1986. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remadja Karya.
- Kholili, H.M. 2009. *Komunikasi Untuk Dakwah Suatu Pengantar*. Yogyakarta : CV. Amanah
- Kriyantono Rachmat, S,Sos., M.Si. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Lampung : Pus Siti Binti, Peran Pemimpin Informal dalam Pembangunan Mental Spiritual : Studi Kasus di dua desa Kec. Natar Lampung, (Bandar -lit IAIN Raden Intan, 2001), hal. 47
- Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta, LKIS, 2001, hal. 20
- Masduqi Irwan. 2011. *BerIslam Secara Toleran Teologi Kerukunan Umat Beragama*. Bandung : Mizan Pustaka
- Morissan, M.A. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana
- Vivian John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- W. J. S. Poerwadarmita, Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta, Balai Pustaka, 1985, hal. 731
- Zakiah Drajat. 1990. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang

<http://yosiabdiantindaon.blogspot.com/2012/11/pengertian-pengaruh.html>

<http://kamusbahasaindonesia.org/>

<http://rumushitung.com/2013/02/02/tabel-chi-square-dan-cara-menggunakannya/>

